

Pemkot Surabaya Berikan Vaksin Covid-19 ke Ribuan Tokoh Agama di Masjid Muhammad Cheng Hoo Surabaya

SURABAYA (IM) - Jelang bulan suci Ramadhan, Pemkot Surabaya menggelar vaksinasi kepada ribuan tokoh agama, khususnya untuk pengurus masjid, yang dipusatkan di halaman Masjid Muhammad Cheng Hoo, Selasa dan Rabu, 30-31 Maret 2021.

Menurut Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi yang meninjau kegiatan tersebut, vaksinasi Covid-19 untuk para tokoh agama penting dilakukan secepatnya. Agar masyarakat lebih nyaman dan aman, saat beribadah di tempat ibadah.



Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi didampingi Ketua Yayasan HM Cheng Hoo Indonesia H. Abdullah Nurawi memberi sambutan.



Pengurus Masjid Muhammad Cheng Hoo Surabaya Ustad Hasan Basri.

vaksin untuk kekebalan tubuh.

Dia juga mendoakan, agar seluruh rakyat Indonesia selalu diberikan kesehatan dan usia panjang yang barokah. "Saat ada kesempatan untuk divaksin, gunakan sebaik mungkin," ujarnya.

Ustad Hasan Basri pengurus Masjid Cheng Hoo Surabaya menginformasikan, bahwa untuk hari pertama pelaksanaan vaksin diberikan pada pengurus masjid. Sedangkan pada hari kedua, diberikan pada para harkuwa, diberikan pada rohaniawan.

"Alhamdulillah, dua hari



Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi meninjau vaksinasi Covid-19 di halaman Masjid Muhammad Cheng Hoo Surabaya.

"Vaksinasi untuk pengurus masjid kami percepat, karena sebentar lagi sudah memasuki bulan suci Ramadhan," ujar Eri Cahyadi, Selasa (30/3).

Ditargetkan, 2.000 tokoh agama di Surabaya mengikuti pelaksanaan vaksinasi di Masjid Muhammad Cheng Hoo Surabaya, yang digelar dengan

protokol kesehatan yang ketat. Vaksin tahap pertama yang diberikan adalah Sinovac dan AstraZeneca.

Wali Kota Eri Cahyadi juga

menegaskan, pemberian vaksin Covid-19 tidak hanya untuk tokoh agama Islam. "Kegiatan ini untuk semua agama. Apalagi sebentar lagi ada pelaksanaan

ibadah Paskah bagi umat Kristen dan Katolik," tambahnya. Sementara itu, para peserta vaksin di Masjid Cheng Hoo mengimbau semua orang agar

tidak takut divaksin. Seperti yang dikatakan pengurus masjid Noor Musholla Tambaksari Muhammad Ikwan, yang menyatakan bersyukur telah di-

pelaksanaan vaksin Covid-19 berjalan lancar berkat dukungan semua pihak, terutama Pemkot Surabaya," pungkasnya. • anto tse



Proses pemberian vaksin Covid-19 pada tokoh agama di Surabaya.



Suasana vaksinasi Covid-19 di halaman Masjid Muhammad Cheng Hoo Surabaya.

20 Tahun Yayasan Paliatif Surabaya Mengabdikan di Kota Pahlawan

SURABAYA (IM) - Memperingati ulang tahun ke-20, Yayasan Paliatif Surabaya (YPS) menginisiasi dengan kegiatan berupa pemberian bantuan sembako kepada pasien, serta penanaman Bunga Tabebuia oleh wali kota, di Taman Paliatif Surabaya, Kamis (1/4).

Hadir dalam kegiatan tersebut Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi bersama sang istri yang juga Ketua Tim Penggerak PKK Kota Surabaya, Rini Indriyani Eri Cahyadi, Bapak Paliatif Indonesia dr Sunaryadi Tejawinata, Sp.THT-KL(K), FAO PGD Pall Med (ECU), serta Ketua Yayasan Paliatif Surabaya Drg Lizza C Hendriadi, bersama para relawan YPS.

Dalam sambutannya, Mas Eri sangat berterima kasih pada YPS, karena telah ikut mendukung pelayanan kesehatan untuk masyarakat. "Apalagi, selama 20 tahun ini YPS memiliki peran strategis. Khususnya bagi keberadaan pasien paliatif, yang tidak dapat disembuhkan secara medis. Yayasan ini menjadi bukti sifat gotong royong di Surabaya," ujarnya.

Lebih lanjut dia menjelaskan, salah satu hal yang bisa membantu meringankan penderitaan pasien kanker, adalah rasa nyaman. Perawatan Paliatif menjalankan peran tersebut dengan efektif.

"Obatnya kanker itu, salah satunya adalah bahagiannya hati. Ini yang bikin imunnya naik. Sehingga perkembangan kanker bisa dihambat. Semua itu bisa dilakukan dari hati," tambahnya.

Untuk itu, kata dia, Pemkot Surabaya memiliki alasan kuat untuk memberikan dukungan. Diantaranya dengan memperbanyak relawan YPS yang tersebar hingga di tingkat kecamatan.



Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi bersama Bapak Paliatif Indonesia dr Sunaryadi Tejawinata.

Ketua Yayasan Paliatif Surabaya Drg Lizza C Hendriadi berterima kasih pada Pemkot Surabaya. Yang telah memberi dukungan pada YPS sejak Wali Kota dijabat Tri Rismaharini.

"Salah satunya dengan adanya Taman Paliatif di Kawasan Tambaksari ini. Yang mana dilengkapi bangunan pendopo, yang disiapkan pemkot untuk menunjang perawatan paliatif. Taman ini digunakan untuk olahraga. Seperti halnya senam paliatif. Sementara pendoponya juga digunakan untuk banyak kegiatan relaksasi, seperti melukis, menjahit, menyulam dan

kegiatan lain. Pemkot melalui Dinkes juga sering melakukan pengobatan gratis," ujarnya.

"Bersama Wali Kota Surabaya Mas Eri, kita wujudkan Surabaya sebagai Kota Paliatif. Menjangkau masyarakat kurang beruntung," tambahnya.

Menurut Lizza, selama ini YPS menggandeng RSUD dr Soetomo dan beberapa RS di luar kota. Termasuk, menerima pasien kanker yang ada di Puskesmas.

"Bagi pasien yang tak bisa melanjutkan pengobatan, bisa menghubungi kami. Relawan YPS akan berkunjung dan memberikan layanan Home Care. Meskipun, kadang-kadang alamatkan nggak jelas, tetap kami datang. Terutama, bagi pasien yang kurang mampu dalam sisi ekonomi," ujarnya.

YPS juga memiliki program menyiapkan obat bagi pasien kanker yang tak mampu, menjadi orang tua asuh terhadap anak yang ditinggalkan orang tuanya, peningkatan kualitas dan kuantitas relawan kualitatif, hingga sosialisasi dan edukasi paliatif. • anto tse



Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi bersama para donatur Yayasan Paliatif Surabaya.



Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi dan Drg Lizza C Hendriadi, bersama keluarga pasien penerima bantuan.



Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi menyemangati keluarga dan pasien penderita paliatif.



Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi didampingi Ketua Penggerak PKK Surabaya Rini Indriyani Eri Cahyadi dan Drg Lizza C Hendriadi, menanam pohon Tabebuia di Taman Paliatif



Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi meninjau kondisi Taman Paliatif.

Polsek Sui Kunit Sosialisasi Protokol Kesehatan di Pemakaman Tionghoa

SUI KUNYIT (IM) - Kepolisian Sektor (Polsek) Sui Kunit Minggu (28/3) pagi lalu melaksanakan pengaman ritual sembahyang kubur di Makam Tionghoa Yayasan Tri Dharma Bhakti, Desa Semudun, Kecamatan Sungai Kunit.

Dalam kesempatan itu, petugas Polsek Sui Kunit turut mensosialisasikan protokol kesehatan (prokes) serta membagikan masker.

Dalam kegiatan tersebut, petugas Polsek Sungai Kunit Aipda Ridwan dan Bripta Arisyahputra turut menyampaikan imbauan

terkait penerapan prokes Covid-19 bagi masyarakat Tionghoa yang sedang melaksanakan ritual sembahyang kubur.

"Kita mengingatkan agar masyarakat selalu menerapkan prokes Covid-19 dengan

Petugas Polsek Sui Kunit menyosialisasikan protokol kesehatan dan membagikan masker di Pemakaman Tionghoa Desa Semudun.



baik dan benar. Apapun kegiatan dan aktivitasnya termasuk sembahyang kubur mesti menerapkan prokes," tegas Bripta Arisyahputra.

Petugas meminta masyarakat agar memperketat disiplin penerapan prokes Covid-19.

Mulai dari wajib masker, menjaga jarak, mencuci tangan dengan sabun serta menghindari kerumunan.

"Disiplin penerapan prokes menjadi kata kunci untuk memutus mata rantai penularan Covid-19 di masyarakat. Terlebih, tingkat penularan Covid-19 di wilayah Kabupaten Mem-

pawah masih cukup tinggi," ujarnya.

Dia berharap masyarakat mendukung penuh langkah dan kebijakan strategis pemerintah.

Dalam rangka penanganan pandemi Covid-19.

Yakni dengan selalu disiplin menerapkan prokes.

"Selain memberikan himbauan, kami juga membagikan masker kepada masyarakat yang belum memakai masker. Mudah-mudahan upaya ini semakin meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih disiplin menerapkan prokes Covid-19," pungkasnya. • idn/din



TINGKATKAN KEHARMONISAN ANTAR AGAMA

Yayasan Tzu Chi Serahkan Bantuan Sosial Peduli Covid-19 ke Pesantren

CIREBON (IM) - Penyaluran Bantuan Sosial Peduli Covid-19 "1 juta paket beras dan masker medis" yang digagas Yayasan Tzu Chi Indonesia, Pengusaha Peduli NKRI dan beberapa organisasi lainnya kembali dilakukan.

Yayasan Tzu Chi Indonesia pada Sabtu (20/3) lalu menyerahkan bantuan ke Pondok Pesantren KHAS Kempek, Kec. Gempol, Kab. Cirebon serta warga sekitar.

Dalam kesempatan tersebut diserahkan bantuan berupa 40 ton beras dan 80 ribu piece masker medis.

Pengasuh Pondok Pesantren KHAS Kempek KH. M. Mustofa Aqiel Siradj dalam pidatonya menyatakan dari kegiatan ini adalah terbi-

meringankan beban Bariro dan keluarga. Ia dapat berhemat beberapa hari berkat Bantuan Sosial Peduli Covid-19 dalam rangka Imlek Nasional 2021



Salah satu santri Pondok Pesantren KHAS Kempek menyerahkan langsung beras dan masker kepada Bariro (kiri).

TV Hong Tjhin menyerahkan langsung 350 paket beras dan masker kepada Pengasuh Pesantren yang juga Ketua Umum PBNU Prof. DR. KH.

PBNU juga telah menyalurkan bantuan logistik bagi masyarakat dan insitusi yang sangat terdampak pandemi. Bantuan tersebut salah satunya berasal



Relawan Tzu Chi menyerahkan buku karangan Master Cheng Yen kepada Pengasuh Pondok Pesantren KHAS Kempek, Kapolresta Cirebon, serta perwakilan dari PITI.

suku, etnis, budaya. Kita adalah satu bangsa dan satu keluarga besar yaitu warga manusia," tandas Prof. DR. KH. Said Aqiel Siradj.



PELEPASAN: Pengasuh Pondok Pesantren KHAS Kempek KH. M. Mustofa Aqiel Siradj mengangkat bendera Tzu Chi sebagai simbolisasi pelepasan Bantuan Sosial Peduli Covid-19 yang akan dibagikan kepada warga Desa Kempek, Kab. Cirebon.

juga khusus memperhatikan kebutuhan anak-anak, lansia, dan sebagainya," ungkapnya. dapi pandemi, itulah yang kami harapkan bisa memberikan kehangatan dalam hati kami



Prof. DR. KH. Said Aqiel Siradj berbagi pengalamannya saat berkunjung ke Hualien Taiwan bertemu dengan pendiri Yayasan Buddha Tzu Chi Master Cheng Yen.



TINGKATKAN PERSAHABATAN: Bagi relawan Tzu Chi sekaligus CEO DAAI TV Hong Tjhin, kedatangan relawan Tzu Chi ke pondok pesantren dapat meningkatkan persahabatan antar umat beragama.



Para santri mengikuti prosesi penyerahan bantuan.

nanya rasa kebersamaan dan terbantunya persoalan perekonomian.

"Ini akan menciptakan satu pandangan yang bagus sekali sebagai bangsa, sebagai warga negara, dan tidak ada yang namanya mayoritas minoritas," kata KH. M. Mustofa Aqiel Siradj.

Selain relawan Yayasan Tzu Chi, Kapolresta Cirebon, Camat Gempol dan Pengasuh Pondok Pesantren KHAS Kempek, juga hadir perwakilan Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI), Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI), Perhimpunan Indonesia Tionghoa (INTI) dan ormas lainnya.

Salah satu warga Desa Kempek yang menerima bantuan beras dan masker medis adalah Bariro (50). Sehari-hari ia bekerja menjadi buruh di sawah.

"Kerja di sawah mencabut rumput," kata Bariro.

Pekerjaan mencabut rumput di sawah ini ia lakukan sejak pagi hingga siang hari (07.00-13.00) dan ia mendapatkan upah sebesar 50 ribu.

Dengan bantuan beras dan masker medis, tentunya dapat



Relawan Yayasan Tzu Chi Indonesia Jumat (26/3) lalu menyerahkan bantuan 350 paket beras dan masker ke Pesantren Luhur Altsaqofah di Jagakarsa, Jakarta Selatan.

ini. "Beras 10 kilo ini cukup untuk 1 minggu. Terima kasih saya dikasih beras," kata Bariro.

Setelah kegiatan di Pondok Pesantren KHAS Kempek berakhir, Yayasan Tzu Chi Indonesia Jumat (26/3) lalu juga menyerahkan bantuan ke Pesantren Luhur Altsaqofah di Jagakarsa, Jakarta Selatan.

Dalam kesempatan tersebut relawan Tzu Chi Indonesia sekaligus CEO DAAI

Said Aqiel Siradj.

"Kita tidak asing Yayasan Buddha Tzu Chi selalu peduli sosial, peduli bencana alam, peduli fakir miskin. Minggu kemarin baru saja pesantren saya yang di Cirebon juga dapat bantuan, sekarang giliran Pesantren Altsaqofah. Insha Allah akan berkelanjutan," Prof. DR. KH. Said Aqiel Siradj.

Di masa pandemi ini, dari Yayasan Tzu Chi Indonesia. Antara lain berupa APD (alat pelindung diri) dan sanitizer, terutama sejak pandemi mulai mewabah. Karena itu bagi Prof. DR. KH. Said Aqiel Siradj, bantuan demi bantuan dari Tzu Chi memiliki arti yang dalam, bukan sekedar bantuan secara fisik semata. "Lebih dari itu. Kita harus menghilangkan sekat-sekat perbedaan agama,

Pesantren memang termasuk dalam klasifikasi penerima Bantuan Sosial Peduli Covid-19. Hong Tjhin menjelaskan alasannya.

"Kami melihat bahwa dalam masa Covid ini, selain dari pada orang yang terkena Covid, banyak institusi termasuk pesantren, panti jompo, panti asuhan, yang biasanya dapat bantuan dari donatur yang rutin, maka kini pasti terkendala. Oleh karena itu kita

Bagi Hong Tjhin, penyerahan bantuan ke pesantren ini merupakan silaturahmi lintas agama. Agama mungkin berbeda, namun dalam konteks kemanusiaan, semua orang sama.

"Barangkali kalau berasnya sendiri akan habis tidak terlalu lama. Tapi silaturahmi dan kehangatan serta ketulusan dari berbagai pihak untuk membangun kebersamaan dan gotong royong mengha-

dan juga kemauan serta tekad untuk gotong royong di masa-masa sulit ini," ungkapnya.

Silaturahmi para relawan Yayasan Tzu Chi Indonesia ke pondok pesantren selalu berhasil membangkitkan rasa haru dan hangat di hati. Bukan saja menyaksikan keharmonisan antar pemeluk agama yang berbeda. Namun juga persaudaraan anak bangsa untuk saling peduli, khususnya di masa pandemi ini. • idn/din



Relawan Tzu Chi menyerahkan bantuan 40 ton beras dan 80 ribu piece masker medis.

Rayakan HUT ke 45, Vihara Tanda Bhakti Bandung Gelar Tiga Kegiatan Serempak

BANDUNG (IM) - Vihara Tanda Bhakti Bandung dari mulai berdiri hingga saat ini berusia 45 tahun. Dewan Pembina, dewan pengawas serta dewan pengurus Vihara Tanda Bhakti sejak Sabtu (27/3) lalu selama tiga hari berturut-turut menyelenggarakan tiga kegiatan serempak.

Yaitu perayaan HUT ke 45, pemilihan Lochu periode 2021-2022 serta Vihara Tanda Bhakti menerima penghargaan dari pihak Polsek Andir terkait "OPS Bina Waspada Lodaya 2021".

Karena epidemi Covid-19 belum mereda, para jemaat Buddhis hanya dapat menyaksikan kegiatan tersebut secara online dari rumah.

Sedangkan di lokasi perayaan hadir dewan pengawas, dewan pembina dan dewan pengurus Vihara Tanda Bhakti.

Menurut informasi, Lochu terpilih periode 2021-

2022 yakni Chen Fu Rong, Chen Cong Wu dan Liao Feng Niang.

Chen Cong Wu saat memimpin puja sembahyang penyaluran seribu pelita menyatakan

dirinya memohon leluhur Vihara Tanda Bhakti yakni Chen Yuan Guang dan lainnya untuk



PENGHARGAAN: Polsek Andir berfoto bersama pengurus Vihara Tanda Bhakti usai menyerahkan penghargaan OPS Bina Waspada Lodaya 2021 kepada Vihara Tanda Bhakti .



Lochu baru berfoto bersama (ka-ki) Chen Fu Rong, Liao Feng Niang, Chen Cong Wu dan Chen Run Niang.

memberkati rakyat Indonesia hidup dan bekerja dengan damai dan sejahtera, negara aman dan rakyatnya tentram. Sekaligus melindungi keturunan marga Chen agar sukses dalam usaha. Juga agar Vihara Tanda Bhakti

kembali menciptakan kegembiraan.

Dalam tiga kegiatan tersebut, Romo Agus memandu pementasan wayang potehi dari rumahnya. Dan selama tiga hari dia mementaskan

kisah sejarah tiga kali dalam sehari. Para jemaat Vihara Tanda Bhakti serta Pembina dan dewan pengurus menikmati pementasan tersebut tiga kali dalam sehari secara online. • idn/din



FOTO BERSAMA: Pengurus Vihara Tanda Bhakti berfoto bersama.



Jemaat dan Lochu baru Vihara Tanda Bhakti berfoto bersama.